



PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI PADA SISWA MA AL-KARIM SIDODADI KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Antoni Efendi¹, Elfahmi Lubis²

^{1,2}Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jalan Bali, Kota Bengkulu, 38119

antoni2087205065@gmail.com, elfahmi@umb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan rasa toleransi kepada siswa Madrasah Aliyah Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, 2) Bagaimana bentuk peran guru PPKN dalam menanamkan nilai toleransi pada sekolah Madrasah Aliyah Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, 3) Apakah hambatan dalam menjalankan peran guru PPKN dalam membangun nilai toleransi pada siswa Madrasah Aliyah Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan lalu diverifikasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Dalam menumbuhkan rasa toleransi guru memiliki cara yang sudah dilaksanakan yaitu: Membina hubungan baik dengan siswa, Tidak membedakan siswa dalam hal apapun, Melakukan pendekatan kepada siswa, Menjelaskan dan memberikan contoh nyata sikap toleransi, Menciptakan suasana kedamaian dan Menjalin rasa persaudaraan antara guru dengan siswa agar siswa selalu berbuat baik dan bersikap toleransi karena di Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah terdapat beberapa suku yaitu suku rejang, sukun jawa, lembak dan serawai. Guru juga sangat berperan penting dalam menanamkan nilai toleransi pada siswa diantaranya dengan memberikan, pengajaran, membimbing, mengarahkan kepada peserta didik bahwa kita harus saling menghargai satu sama lain walaupun berbeda. Hambatan dalam menjalankan peran guru PPKN dalam membangun nilai toleransi pada siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah bahwa hampir tidak ada penghambat karena guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menanamkan nilai toleransi.

Kata Kunci: Peran guru PPKN, Nilai Toleransi

Abstract

This research aims to find out: 1) What is the role of Pancasila and Citizenship Education teachers in fostering a sense of tolerance in students at Madrasah Aliyah Al-Karim Sidodadi, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency, 2) What is the role of PPKN teachers in instilling the value of tolerance at Madrasah Aliyah Al schools? -Karim Sidodadi, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency, 3) What are the obstacles in carrying out the role of PPKN teachers in building tolerance values in Al-Karim Sidodadi Madrasah Aliyah students, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency. The type of research used in this research is qualitative research. Using observation, interview and documentation data collection techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, drawing conclusions and then verifying them. The results of the research can be concluded as follows: In cultivating a sense of tolerance, teachers have methods that have been implemented, namely: Building good relationships with students, Not discriminating against students in any way, Approaching students, Explaining and giving real examples of tolerance, Creating an



atmosphere of peace. and Establishing a sense of brotherhood between teachers and students so that students always do good and be tolerant because in Ma Al-Karim Sidodadi, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency, there are several tribes, namely the rejang, Javanese breadfruit, lembak and serawai. Teachers also play a very important role in instilling the value of tolerance in students, including by providing, teaching, guiding, directing students that we must respect each other even though we are different. Obstacles in carrying out the role of PPKN teachers in building the value of tolerance in Ma Al-Karim Sidodadi students, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency, are that there are almost no obstacles because the teacher has tried as hard as possible to instill the value of tolerance.

Keywords: Role of PPKN teachers, Tolerance Values

1. PENDAHULUAN

Peran seorang guru dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting, dikarenakan sebuah pendidikan tidak lepas dari tanggung jawab seorang guru di dalamnya. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam pendidikan tercantum dalam tujuan pendidikan nasional ke dalam Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal III Tahun 2003, Yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi pendidikan yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.”

Dari segi suku, agama, ras, maupun budaya, Indonesia adalah negara yang sangat beragam, karena itu Indonesia sering dianggap negara multikultural. Hal ini menyebabkan masyarakat Indonesia hidup ditengah-tengah masyarakat yang heterogen. Dengan adanya perbedaan mengakibatkan sangat rawan akan timbulnya konflik. Untuk menjaga kesatuan dan persatuan di tengah masyarakat yang memiliki berbagai macam keanekaragaman, sangat diperlukan sikap toleransi agar tertanam pada diri masyarakat sehingga dapat menghindari terjadinya perpecahan.

Toleransi yang ditanamkan pada diri seseorang sangatlah penting, guna menjadikan pribadi yang positif serta bisa menerima perbedaan yang ada pada lingkungan hidupnya.

Toleransi pada dasarnya adalah kemampuan memahami dan menerima adanya



perbedaan antara kebudayaan yang satu dengan yang lainnya. Toleransi merupakan karakter yang mampu mendukung terciptanya kerukunan. Wujud toleransi berupa perilaku menghargai perbedaan suku, agama, ras, bahasa, antar golongan agama, gender, bahkan pendapat yang berbeda.

Di dalam ranah pendidikan sendiri toleransi harus ditanamkan pada diri setiap siswa, karena pendidikan formal seperti sekolah sangat perlu adanya toleransi yang ditanamkan sejak dini, agar siswa belajar dan memahami perbedaan yang ada di sekitar mereka, disinilah peran seorang guru sangatlah diperlukan. Toleransi harus diterapkan oleh guru dan lainnya, agar tercipta suatu tujuan yang sama, yaitu kerukunan antar siswa di Sekolah. Tingkah laku dan budi pekerti anak-anak di sekolahan sangat banyak dipengaruhi oleh suasana di kalangan guru-guru. Dalam toleransi harus ada sikap ramah tamah serta menghargai pendapat orang lain walaupun pendapatnya beda dengan dirinya.

Seorang guru harus mampu menanamkan sikap toleran kepada siswa, agar siswa sanggup menerima perbedaan yang ada di sekitarnya, mengubah penyeragaman menjadi keragaman, mengakui hak orang lain, menghargai eksistensi orang lain, serta mendukung perbedaan suku budaya serta keragaman ciptaan Tuhan. Kesadaran dalam diri siswa serta peran guru Pada Sekolah Swasta Ma-Alkarim Sidodadi Menjadikan Toleransi Pada Sekolah Swasta Ma-Alkarim Sidodadi kuat, peran dan sosok guru dalam memahami nilai Toleransi kepada siswa dengan disertai dampingan dari guru, Maka dari itu bisa dijadikan contoh sekolah lainnya dalam hal Toleransi.

Kegelisahan peneliti dalam hal ini adalah bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan rasa toleransi kepada siswa, yang menjadikan siswa memahami perbedaan yang ada, apa dorongan yang diberikan guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam membangun nilai-nilai toleransi Pada Sekolah Swasta Ma-Alkarim Sidodadi sehingga para siswa memahami perbedaan yang ada.

Dari latar belakang di atas dan berdasarkan observasi awal itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswanya, karena ketika pertama kali observasi, seorang guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan memberikan contoh tegur sapa antar siswa, disinilah toleransi terlihat antara guru dan siswa. Maka saya tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Peran Guru



Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah''

2. METODE PENELITIAN

Merujuk pada permasalahan latar belakang diatas, maka penelitian perlu menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada. Penulisan kualitatif adalah lebih menekankan analisis pada pengumpulan data deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan anatara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Hal ini bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan agrumentative. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Penelitian ini dilakukan, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan dokumen, dan lain-lain, atau atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang ''Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah'' Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana peran guru PPKN dalam menumbuhkan rasa toleransi kepada siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

Guru berperan aktif dalam pendidikan informal dan formal untuk meningkatkan harga diri, yang harus dimulai dengan pendidikan baik formal maupun informal. Misalnya, dalam pendidikan informal, harga diri dimulai dari rumah, di mana siswa mendapat dukungan terbaik dari orang tua mereka dan dididik tentang pentingnya harga diri dalam mengikuti aturan. Sedangkan dalam pendidikan formal upaya menumbuhkan rasa percaya



diri dimulai dari lingkungan sekolah, guru memegang peranan penting dalam upaya menumbuhkembangkan rasa percaya diri siswa.

Guru adalah sebagai pelaksana pembiasaan kepribadian ataupun karakter siswa, dan guru adalah seorang yang mampu berkomitmen untuk mengajar, mendidik, membimbing dan melatih siswa dalam menumbuhkan nilai toleransi. Sikap toleransi memudahkan mencapai mufakat saat bermusyawarah. Karena inti dari sikap toleransi adalah menjunjung sikap menghormati dan menghargai perbedaan pendapat dan juga tidak membedakan suku, agama, ras di lingkungan sekolah maupun masyarakat dengan adanya sikap toleransi, konflik dan perpecahan antar individu maupun kelompok tidak akan terjadi. Hal tersebut penting untuk diperhatikan mengingat bangsa Indonesia mempunyai latar belakang perbedaan yang beragam. Dalam hal ini Peran guru dalam menumbuhkan rasa toleransi kepada siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dalam menumbuhkan rasa toleransi guru memiliki cara yang sudah dilaksanakan yaitu: Membina hubungan baik dengan siswa, Tidak membedakan siswa dalam hal apapun, Melakukan pendekatan kepada siswa, Menjelaskan dan memberikan contoh nyata sikap toleransi, Menciptakan suasana kedamaian dan Menjalin rasa persaudaraan antara guru dengan siswa agar siswa selalu berbuat baik dan bersikap toleransi karena di Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah terdapat beberapa suku yaitu suku rejang, sukun jawa, lembak dan serawai.

Bagaimana bentuk peran guru PPKN dalam menanamkan nilai toleransi siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

Toleransi adalah suatu sikap atau sifat dari seseorang untuk membiarkan kebebasan kepada orang lain serta memberi kebenaran atas perbedaan tersebut sebagai pengakuan hak-hak asasi manusia (afifah, 2019). Nilai toleransi tidak hanya berlangsung dalam kegiatan pembelajaran PPKN saja, namun harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Guru memiliki peran penting dalam bidang pendidikan. Berdasarkan undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Bab 2 Pasal 4 Tentang guru, seorang guru memiliki tugas, antara lain, guru sebagai pendidik yang menjadi tokoh dan panutan bagi peserta didik dan lingkungannya, guru sebagai pelajar, guru bertugas untuk membantu peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai toleransi dengan mengintegrasikan pendidikan dengan berbagai budaya. Perilaku seorang guru di kelas



menjadi kunci dalam membantu semua siswanya mencapai potensi tanpa memandang jenis suku, ras, dan agama.

Berdasarkan hasil wawancara bentuk peran guru PPKN dalam menanamkan nilai toleransi siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil yang di peroleh dari bentuk peran guru dalam menanamkan nilai toleransi siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah guru sangat berperan penting dalam menanamkan nilai toleransi itu dengan cara dan sikap masing-masing dari mulai memberikan pengajaran, memberikan contoh, menjelaskan dan lain sebagainya. Selain itu bentuk peranan guru dalam menanamkan nilai toleransi sebagai pengajar seorang guru harus mampu bersikap demokratis dalam segala tingkah lakunya, baik sikap maupun perkataannya, tidak deskriminatif terhadap siswa yang berbeda suku.

Apakah hambatan dalam menjalankan peran guru PPKN dalam membangun nilai toleransi pada siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

Menurut Djamarah dan Zain (Dalam Sara Peratama Putri 2022) guru seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan muridnya untuk merencanakan, menganalisa dan menyimpulkan. Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajarannya. keberhasilan belajar mengajar merupakan hal yang sangat diharapkan guru dalam melaksanakan tugasnya, namun berbagai faktor juga berperan dalam keberhasilan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis di Ma Al-Karim Sidodadi bahwa hampir tidak ada penghambat karena guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menanamkan nilai toleransi namun usaha yang dilakukan pasti ada kendala yang ditemukan seperti siswa acuh tak acuh terhadap orang lain dan ketika awal-awal masuk siswa belum beradaptasi karena merasa minoritas.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dibawah ini akan dikemukakan kesimpulan terkait rumusan masalah penelitian tentang Bagaimana peran



guru PPKN dalam menumbuhkan rasa toleransi kepada siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, Bagaimana bentuk peran guru PPKN dalam menanamkan nilai toleransi siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, Apakah hambatan dalam menjalankan peran guru PPKN dalam membangun nilai toleransi pada siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah adalah sebagai berikut:

Guru PPKN dalam menumbuhkan rasa toleransi kepada siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Dalam hal ini Peran guru dalam menumbuhkan rasa toleransi kepada siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dalam menumbuhkan rasa toleransi guru memiliki cara yang sudah dilaksanakan yaitu: Membina hubungan baik dengan siswa, Tidak membeda-bedakan siswa dalam hal apapun, Melakukan pendekatan kepada siswa, Menjelaskan dan memberikan contoh nyata sikap toleransi, Menciptakan suasana kedamaian dan Menjalin rasa persaudaraan antara guru dengan siswa agar siswa selalu berbuat baik dan bersikap toleransi karena di Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah terdapat beberapa suku yaitu suku rejang, sukun jawa, lembak dan serawai.

Peran guru PPKN dalam menanamkan nilai toleransi siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah bentuk peran guru dalam menanamkan nilai toleransi guru sangat berperan penting dalam menanamkan nilai toleransi pada siswa diantaranya dengan memberikan, pengajaran, membimbing, mengarahkan kepada peserta didik bahwa kita harus saling menghargai satu sama lain walaupun berbeda. karena guru merupakan orang yang menjadi contoh dalam bertindak selain orang tua di dalam negara kita sendiri juga telah mengaturnya seperti yang tercantum dalam semboyan kita Bhineka Tunggal Ika dan dalam undang- undang juga sudah di atur.

Apakah hambatan dalam menjalankan peran guru PPKN dalam membangun nilai toleransi pada siswa Ma Al-Karim Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah bahwa hampir tidak ada penghambat karena guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menanamkan nilai toleransi.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Azmi Shofiyatul, *Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia Sebagai Makhluk Individu, Sosial, Susila, Dan Makhluk Religi*, Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ISSN: 1410-8771. Volume. 18, Nomor 1
- Bagus Famuji, *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Beragama Siswa SMAN 1 Selesai*, Journal serunai Pancasila dan Kewarganegaraan Vol.12, No.01 Maret 2023
- Daryanto, M. 2021. Evaluasi Pendidikan . Http.jurnal pendidikan.id
- Febriani Nadyaa, *Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SD MY LITTLE ISLAND MALANG*, UIN Malang 2020
- Khoirunnisa Eti Cahya, *Peran Guru Pai Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas Ix Di Smp Terpadu Ponorogo*, IAIN Ponorogo 2022
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan* , Jakarta: Misaka Galiza 2020
- Muntahibun Muhammad Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2022
- Mustaghfiroh Siti. 2020. *Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey*, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 1
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodoli Pendidikan*. Yogyakarta : 2019
- Rahma Fitri. (2020). *Pendidikan multikultural sebagai alternative penanaman nilai moral dalam keberagaman*. Jurnal pengabdian kepada masyarakat,1 (1),33-40.
- Sabrina Alya Ramdhani Hasibuan, *Ruang Lingkup Dan Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*, Jurnal Riset, Pendidikan Dan Ilmu Sosial Vol. 1 – No. 1 Juni 2023
- Samsul Arifin, *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Toleransi Antar Umat Beragama Kepada Siswa Di SMPN 1 Jabon Sidoarjo*, Journal moral dan Kewarganegaraan Vol.08, No.03 Tahun 2020.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suryaningsih Sri, *Peranan Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama*



Siswa di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, Medan 2019

Yuliani, Nunung. 2019. *“Penanaman nilai toleransi Di Sekolah.” Research Gate (2).*

Zaenuri, *Analisisimplementasi Peran Guru Dalam Penenaman Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran PKN Di MI Ma’arif Darussalam Plaosan Yogyakarta, Journal Riset M,Adrasah Ibtidaiyah Vol.02, No.01 Februari 2022.*